

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.01 Kesimpulan

Kesimpulan diambil dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan *self-esteem* Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman. Karakteristik responden penelitian meliputi jenis kelamin, IPK dan pendapatan orang tua. Responden lebih dominan perempuan sejumlah 151 orang dibandingkan laki-laki sejumlah 20 orang. Responden yang memperoleh IPK sangat memuaskan sejumlah 128 orang lebih banyak dibandingkan IPK dengan pujian sejumlah 29 orang dan IPK memuaskan sejumlah 14 orang. Responden dengan pendapatan orang tua yang tinggi sejumlah 100 orang lebih banyak dibandingkan pendapatan orang tua yang rendah sejumlah 71 orang.

Rerata *self-esteem* mahasiswa keperawatan dibedakan berdasarkan tahun angkatan. Perolehan rerata *self-esteem* pada mahasiswa tahun pertama sebesar 61,50 (s.b  $\pm 7,554$ ), mahasiswa tahun kedua sebesar 59,60 (s.b  $\pm 8,318$ ), sedangkan mahasiswa tahun ketiga sebesar 62,18 (s.b  $\pm 7,648$ ) dan mahasiswa tahun keempat sebesar 62,94 (s.b  $\pm 9,018$ ). Hasil penelitian menggunakan uji *one-way ANOVA* menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan *self-esteem* yang bermakna pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Unsoed dengan nilai  $p=0,250$  ( $p>0,05$ ).

### 5.02 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan *self-esteem* Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

#### a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengatur strategi dalam meningkatkan aspek *self-esteem*. Hal ini dapat dilakukan dengan metode *self-instruction* untuk memberikan keyakinan terhadap diri sendiri atas kemampuan yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan *performance self-esteem*. Mahasiswa juga dapat melakukan strategi *social support* dengan konseling teman sebaya untuk menjalin hubungan interpersonal yang baik sehingga meningkatkan *social self-esteem*. Selain itu, mahasiswa dapat berolahraga secara teratur agar dapat

meningkatkan pemantapan fisik sehingga lebih percaya diri dan meningkatkan *physical self-esteem*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan yang mampu meningkatkan *self-esteem* mahasiswa dapat dipaparkan di setiap tahunnya. Selain mempertahankan pembelajaran dengan metode *problem solving*, pihak jurusan juga dapat menambahkan pembelajaran dengan metode pengenalan diri. Metode ini berpotensi meningkatkan *self-esteem* dengan membuat mahasiswa lebih terbuka dan mampu memahami dirinya sendiri. Hal ini dapat menjadi metode menarik bagi mahasiswa karena pelatihannya melalui permainan dan diskusi dalam kelompok.

c. Bagi penelitian

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk diteliti. Jenis penelitian kualitatif dapat dilakukan agar mampu mengetahui tingkat *self-esteem* mahasiswa yang lebih mendalam. Penelitian dengan menggunakan desain yang berbeda agar tidak hanya mengukur *self-esteem* dalam satu waktu saja sehingga lebih mudah menentukan sebab akibat, atau bisa juga melakukan penelitian eksperimental yang dapat meningkatkan *self-esteem* mahasiswa. Instrumen yang digunakan juga dapat menggunakan kuesioner baku pengukur *self-esteem* yang lainnya.